

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2008). Pengendalian internal adalah semua rencana organisasional, metode dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya, mengecek keakuratan dan keandalan data akuntansi usaha tersebut, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung dipatuhinya kebijakan manajerial yang telah ditetapkan (Diana 2011). Pengendalian intern menurut Krismiaji adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya demi menunjang target yang ingin dicapai perusahaan (Krismaji, 2010).

Pada perusahaan besar yang memiliki beragam produk tentunya mempunyai kapasitas gudang untuk menyimpan persediaannya. Untuk mengendalikan persediaan dibutuhkan sistem pengendalian internal yang efektif agar dapat menghindari kerusakan barang maupun kecurangan dari pihak yang berkempetingan dalam menangani persediaan barang selain itu agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Persediaan merupakan barang yang

tersimpan didalam gudang baik untuk di proses kembali menjadi bentuk lain maupun langsung dijual kepada masyarakat guna memperoleh keuntungan. Sudjaja (2003), menjelaskan bahwa persediaan meliputi semua barang atau bahan yang diperlukan dalam proses produksi dan distribusi yang digunakan untuk proses lebih lanjut atau dijual. Untuk mengendalikan persediaan dibutuhkan sistem pengendalian internal yang efektif agar dapat menghindari kerusakan barang maupun kecurangan dari pihak yang berkempetingan dalam menangani persediaan barang selain itu agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Persediaan merupakan aktiva terpenting yang harus diperlukan pengendalian untuk mengamankan aset perusahaan. Persediaan terdiri dari: persediaan alat-alat kantor (*supplies*), persediaan bahan baku (*raw material*), persediaan barang dalam proses (*in-process goods*), dan persediaan barang jadi (*finished goods*) (Yamit, 2003).

Dalam hal ini peran pengendalian internal persediaan sangatlah penting untuk mengamankan aset perusahaan sebelum diterima oleh konsumen. (Herjanto, 2008), mengatakan bahwa pengendalian persediaan adalah serangkaian kebijakan pengendalian untuk menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan pesanan untuk menambah persediaan harus dilakukan dan berapa besar pesanan harus diadakan, jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan berbeda-beda untuk setiap perusahaan pabrik, tergantung dari volume produksinya, jenis perusahaan dan prosesnya.

Beberapa penelitian terdahulu tentang sistem pengendalian internal persediaan yang dilakukan Widiasta *et al.* (2015), Terdapat kelemahan penerapan sistem pengendalian persediaan barang dagang, banyak bagian – bagian yang kosong pada struktur organisasi, belum adanya pemisahan atau bagian khusus untuk

menangani masalah ini dan adanya kekurangan pada dokumen - dokumen yang seharusnya digunakan dalam sistem pembelian barang sediaan. Begitupula dengan penelitian Makisurat *et al.* (2014) terdapat kelemahan dimana peneliti menemukan, tidak adanya catatan manual yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengantisipasi apabila terjadi kegagalan dalam sistem komputerisasi yang selalu digunakan oleh perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan Manengkey (2014), Keseluruhan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang belum efektif, dimana manajemen perusahaan belum menerapkan konsep dan prinsip-prinsip pengendalian intern karena perusahaan belum memisahkan fungsi operasi, pencatatan, dan penyimpanan kas.

PT Glutera Indonesia merupakan perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang minuman kesehatan dan kecantikan yang beralamat di Perumahan Graha Puntadewa B1 NO.03 Kota Malang. Produk yang di pasarkan antara lain suplemen berupa minuman kesehatan tubuh dan produk perawatan kecantikan kulit. Pada perusahaan ini dalam 3 bulan sekali membeli produk 6 ton per 3 bulannya, dari banyaknya produk tersebut menimbulkan tidak sepadannya jumlah karyawan yang bertugas pada bagian persediaan terutama gudang. Sistem pengendalian internal perusahaan khususnya persediaan dalam PT. Glutera kurang baik, dimana dalam perusahaan ini mempunyai beragam produk namun yang bertanggung jawab hanya 1 orang yaitu staf penerimaan dan pengeluaran barang. Terjadinya perangkapan tugas pada perusahaan ini, dikarenakan tidak adanya *job discription* dan struktur organisasi yang tertulis. Sehingga menyebabkan sistem pertanggung jawaban disetiap fungsi yang terkait dengan persediaan barang tidak jelas siapa yang bertanggung jawab.

Dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan sebelumnya, membuat penulis ingin melakukan penelitian kembali dikarenakan masih terdapat banyak kelemahan yang terdapat pada penelitian terdahulu, membuktikan bahwa sistem pengendalian internal belum sepenuhnya berjalan dengan baik dan memiliki beragam kelemahan yang berbeda di setiap objeknya. Hal inilah yang membuat penulis mengambil penelitian dengan judul “ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT.GLUTERA INDONESIA“.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana analisis sistem pengendalian internal persediaan barang dagang PT Glutera Indonesia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT.Glutera Indonesia

2. Manfaat Penelitian

Sebagai sumbangan masukan informasi bagi manajemen PT Glutera Malang Indonesia mengenai sistem pengendalian internal persediaan yang telah diterapkan

1. Sebagai sumbangan pemikiran atas sistem pengendalian internal persediaan bagi peneliti berikutnya
2. Sebagai sarana menambah wawasan bagi pembaca mengenai sistem pengendalian internal persediaan perusahaan